

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan di area parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya dapat dibuat kesimpulan dari beberapa hal meliputi kapasitas dan perencanaan parkir sebagai berikut:

1. Kinerja/performa parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya berdasarkan survei 18 jam menghasilkan distribusi kendaraan sebesar 366 kendaraan untuk mobil dan 578 kendaraan untuk sepeda motor. Kapasitas parkir 31 kendaraan/jam untuk mobil dan 72 kendaraan/jam untuk sepeda motor. Akumulasi parkir tertinggi adalah 98 kendaraan/jam pada pukul 18.45-19.00 untuk mobil dan 171 kendaraan/jam pada pukul 12.30-12.45 untuk sepeda motor. Rata-rata lamanya parkir adalah 2.40 jam/kendaraan untuk mobil dan 2.16 jam/kendaraan untuk sepeda motor. Tingkat pergantian parkir sebesar 0,29 Kendaraan/SRP/jam untuk mobil dan 0.21 Kendaraan/SRP/jam untuk sepeda motor. Penyediaan parkir sebanyak 472 mobil dengan indeks parkir tertinggi adalah 1.40 dan 1125 sepeda motor dengan indeks parkir tertinggi adalah 1.14. Performa fasilitas parkir mobil ukuran 2.5 m x 5 m sebanyak 52 petak parkir dan untuk parkir sepeda motor ukuran 0.75 m x 2 m sebanyak 78 petak parkir. Luas lahan yang dibutuhkan untuk parkir mobil sebesar 1225 m<sup>2</sup> dan untuk parkir sepeda motor sebesar 246.24 m<sup>2</sup>.

2. Besarnya Indeks Parkir (IP) kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Siloam Surabaya untuk kendaraan mobil sebesar 1.40 atau lebih dari 1 yang berarti kebutuhan parkir melebihi daya tampung kendaraan dan sebesar 1.14 untuk kendaraan sepeda motor atau lebih dari 1 yang berarti kebutuhan parkir melebihi daya tampung kendaraan. setelah dilakukan perhitungan dan perencanaan ulang. Indeks parkir untuk kendaraan mobil berubah menjadi 0.81 yang kurang dari 1 yang berarti dapat mencukupi daya tampung kendaraan dan indeks parkir untuk kendaraan sepeda motor menjadi 0.77 yang berarti dapat memenuhi daya tampung kendaraan.
3. Ruang parkir mobil Rumah Siloam Surabaya terdapat 70 SRP dengan lahan seluas  $\pm 300 \text{ m}^2$  sedangkan untuk tempat parkir sepeda motor memiliki 150 SRP dengan luas lahan sebesar  $150 \text{ m}^2$ . Dari hasil perhitungan untuk memenuhi kebutuhan parkir dengan umur rencana 5 tahun maka direncanakan parkir basement yang memiliki 120 SRP untuk parkir mobil dan 220 SRP untuk parkir sepeda motor dengan luas lahan parkir seluas  $4900 \text{ m}^2$  beserta fasilitas yang ada untuk parkir basement.
4. Nilai probabilitas pola kedatangan mobil tertinggi terjadi pada hari Sabtu, 15 Juni 2019 jumlah 4 mobil dengan nilai probabilitas  $P(x) = 0.1952504$  kemudian probabilitas tertinggi untuk mobil keluar terjadi pada hari Sabtu, 15 Juni 2019 jumlah keluar 4 mobil dengan nilai probabilitas  $P(x) = 0.195199616$ . Probabilitas tertinggi sepeda motor masuk pada saat survei terjadi pada hari Sabtu, 15 Juni 2019 jumlah kedatangan 5 sepeda motor dengan nilai probabilitas  $P(x) = 0.16609858$ , kemudian probabilitas tertinggi untuk sepeda motor keluar terjadi pada hari Sabtu, 15 Juni 2019

jumlah keluar 4 sepeda motor dengan nilai probabilitas  $P(x) = 0.195199616$ . Nilai probabilitas pola pelayanan parkir mobil masuk tertinggi terjadi pada hari Kamis, 13 Juni 2019 dengan nilai  $\rho = 0.788$  dan untuk nilai probabilitas pola pelayanan parkir mobil keluar tertinggi terjadi pada hari Senin, 10 Juni 2019 dengan nilai  $\rho = 0.837$ . Nilai probabilitas pola pelayanan parkir sepeda motor masuk tertinggi terjadi pada hari Kamis, 13 Juni 2019 dengan nilai  $\rho = 0.782$  dan untuk nilai probabilitas pola pelayanan parkir sepeda motor keluar tertinggi terjadi pada hari Senin, 10 Juni 2019 dengan nilai  $\rho = 0.868$ . Secara keseluruhan, nilai probabilitas parkir di Rumah Sakit Siloam Surabaya kurang dari satu, kemudian proporsi nilai pelayanan ( $\rho$ ) dari hari Senin hingga Sabtu pada masing masing kendaraan adalah kurang dari 1, yang berarti tidak perlu dilakukan penambahan pintu masuk dan keluar karena model yang ada telah optimal.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang telah dilakukan di area parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memudahkan akses masuk dan akses keluar kendaraan supaya lebih tertata rapi. Perlu adanya pembuatan area lahan parkir baru untuk mencukupi kapasitas satuan ruang parkir (SRP) yang diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan yang ada dan sebaiknya dibuat parkir basement atau bangunan parkir bertingkat.
2. Pihak pengelola parkir diharapkan dapat memakai rekomendasi pengoptimalan ruang parkir kendaraan pengunjung untuk mengatasi puncak akumulasi parkir pada jam sibuk.
3. Disarankan untuk Rumah Sakit Siloam Surabaya agar para pemakai parkir dibatasi waktu parkirnya dan mentaati pembatasan waktu parkir, bisa diterapkan tarif parkir progresif yaitu tarif parkir yang berlipat selama waktu parkir, sehingga orang yang menggunakan petak parkir akan memarkir kendaraan sesuai kebutuhan waktu parkirnya.
4. Pada area parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya selain memiliki lahan yang terbatas juga terkendala dengan minimnya marka atau rambu penanda parkir kendaraan sehingga sering terjadi ketidak teraturan parkir dan penyalahgunaan tempat parkir. Untuk itu perlu diberikan marka atau rambu pada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka atau rambu sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya.